

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat beberapa mekanisme dalam penerbitan sukuk. Pertama melalui mekanisme lelang. Kedua, melalui mekanisme *bookbuilding* ketiga melalui mekanisme *private placement*. Dalam penerbitan sukuk diperlukan adanya underlying asset untuk digunakan sebagai objek pembiayaan dari dana sukuk tersebut. Pemerintah dalam hal ini menggunakan Barang Milik Negara (BMN) sebagai underlying asset dalam menerbitkan sukuk. Sejauh ini Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang menggunakan akad *Ijarah Asset To Be Leased* yaitu akad ijarah yang obyek ijarahnya sudah ditentukan spesifikasinya, dan sebagian obyek ijarah sudah ada pada saat akad dilakukan, tetapi penyerahan keseluruhan obyek ijarah dilakukan pada masa yang akan datang sesuai kesepakatan.
2. Konsep Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara di Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang telah sesuai dengan konsep akad yang di gunakan yaitu akad ijarah, berupa *Ijarah Asset To Be Leased*, sedangkan tujuan diterbitkannya SBSN yaitu membiayai Anggaran Pendapatan Belanja Negara

termasuk membiayai pembangunan dalam hal ini yaitu membiayai pembangunan proyek proyek gedung pendidikan dan penerbitan dilaksanakan melalui Perusahaan Penerbit SBSN. Sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2008 yang dijadikan sebagai dasar hukum untuk melakukan akad Surat Berharga Syariah Negara pada perdagangan pasar modal yang ada di Indonesia.

3. Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 69/DSN-MUI/VI/2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara, Nomor 70/DSN-MUI/VI/2008 Tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara, 76/DSN-MUI/VI/2008 Tentang SBSN Asset To Be Leased. Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang telah mengaju pada-fatwa fatwa tersebut mulai dari akad yang mana menggunakan Ijarah kemudian tentang metode penerbitan menggunakan Lelang dan *Bookbuilding*, kemudian SBSN di publikasikan secara terbuka. Penentuan harga dalam penerbitan SBSN dengan cara lelang atau *bookbuilding* boleh menggunakan salah satu dari 2 (dua) yaitu harga ditetapkan seragam (*uniform price*) untuk seluruh penawaran pembelian yang dimenangkan, yang dapat berupa harga lebih besar dari nilai nominal (*at premium*), lebih kecil dari nilai nominal (*at discount*) atau sama dengan nilai nominal (*at par*) SBSN. Kemudian dengan harga

ditetapkan beragam (*multiple price*) sesuai dengan harga penawaran masing-masing investor yang dimenangkan, yang dapat berupa harga lebih besar dari nilai nominal (*at premium*), lebih kecil dari nilai nominal (*at discount*) atau sama dengan nilai nominal (*at par*) SBSN.

B. Saran

Mengacu pada hasil pengolahan data dan pembahasan, saran-saran yang dapat penulis berikan :

1. Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang diharapkan meningkatkan profesionalismenya dengan berlandaskan ketentuan syariah. Karena dua hal inilah yang melatar belakangi investor lebih memilih Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang dibandingkan dengan agen yang lain. Disamping itu Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang merupakan satu-satunya agen SBSN yang landasan operasinya sesuai dengan syariah, sehingga kedepan mampu mengawal bank-bank syariah lain untuk menjadi agen SBSN.
2. Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang diharapkan selalu mengacu kepada Undang-Undang dan juga Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional

dalam menjalankan program-program produk Perbankan Syariah salah satunya yaitu Sukuk Negara Ritel

3. Diharapkan Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang lebih meningkatkan *service quality* terhadap kepuasan nasabahnya, hal ini didasarkan atas penyebaran informasi yang positif akan dilakukan oleh nasabah loyal, dan loyalitas nasabah di peroleh dari *service quality* yang baik dari pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan Bank rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Jombang.
4. Diharapkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) serta pengenalan ragam atribut produk investasi Islami baik berupa produk-produk yang tergolong dalam pasar uang (*money market*) maupun pasar modal (*capital market*), karena banyak hal yang dapat digali seputar variabel yang diteliti sehingga akan memberikan masukan sekaligus manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi perkembangan sektor investasi berbasis syariah.